PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Oleh :

AFIDATUL MAHILA AGUSTIN
NIM. 3517062

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSTAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Oleh :

AFIDATUL MAHILA AGUSTIN
NIM. 3517062

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSTAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afidatul Mahila Agustin
NIM : 3517062
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Proggram Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universtas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universtas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,

Afidatul Mahila Agustin
NIM. 3517062

ii

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Dr. Amat Zuhri, M.Ag
Wiradesa RT.05/RW.02 Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

Lamp: 4 (Empat) eksemplar
Hal: Naskah Skripsi Sdr/i. Afidatul Mahila Agustin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : AFIDATUL MAHILA AGUSTIN
NIM : 3517062
Judul : **PELAKSANAAN KONSELING SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN RESILIENSI LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2024
Pembimbing,

Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001

iii

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AFIDATUL MAHILA AGUSTIN**

NIM : **35171062**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Maskhur, M.Ag	**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**
NIP. 197306112003121001	**NIP. 198907242020121010**

Pekalongan, 30 Juli 2024
Disahkan Oleh
Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam translitersi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
د	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang

ا = a		ا = a
ا = i	ي ا = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. *Ta Marbutah*

   Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

   Contoh :

   مر اة جميلة ditulis*mar'atunjamilah*

   Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

   Contoh :

   فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

   Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

   Contoh

   ربنا ditulis *rabbana*

   البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

   Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan hururf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

   Contoh:

الشمس	Ditulis	*Asy-syamsu*
الرجل	Ditulis	*ar-rojulu*
السيدة	Ditulis	*As-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	*al-qamar*
البديع	Ditulis	*al-badi*
الجلال	Ditulis	*al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	*Umirtu*
شيء	Ditulis	*Syai’un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah subahanallahu wata'ala Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah, aamiin. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Abdul Khafidh dan ibu Eni Maryana, selaku orang tua yang selalu memberikan semangat, dukungan moril ataupun materil, nasihat dan doa yang tiada henti.
2. Kedua adikku tersayang Asif Anggoro Mukti dan Ray Ahza Albiano yang telah memberikan dukungan.
3. Terimakasih aku karna sudah sejauh ini kuat dan bertahan demi menyelesaikan kewajibanku, terimakasih karna tidak berisik dan banyak mengeluh kepada orang-orang disekelilingku.
4. Kepada Fuad Afif(apipudin), Ina Rahmiatun, dan Miftah Mardiyana terimakasih banyak sudah membantu dalam proses skripsi ini, maaf karna selalu merepotkan.
5. Untuk teman-temanku dan sahabatku tercinta yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu-satu karena banyak sekali, maklumlah temen saya banyak.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)

ABSTRAK

Agustin, Afidatul Mahila, 2024. *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Resiliensi Pada Lansia di RPSBM Kota Pekalongan*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Amat Zuhri, M.Ag.

Kata Kunci: *Bimbingan Rohani Islam, Resiliensi Lansia*

Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan merupakan salah satu lembaga yang menerapakan Konseling Spiritual untuk lansia. Karena waktu memasuki masa lanjut usia terkadang para lansia mengalami berbagai perubahan, baik itu dari dalam diri lansia maupun dari lingkungan sekitar seperti pasangan ataupun keluarga, karena para lansia membutuhkan dukungan sosial keluarga untuk menjalani kehidupannya di hari tua.

Skripsi ini mengulas permasalahan terkait kondisi resiliensi lansia di rpsbm kota pekalongan dan pelaksanaan bimbingan rohani islam di rpsbm kota pekalongan. Tujuan pnelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi resiliensi lansia di rpsbm kota pekalongan, serta mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam mengembangkan resiliensi lansia di rpsbm kota pekalongan. Kegunaan penelitian ini untuk memahami dan menganalisis kondisi resiliensi lansia dan pelaksanaan bimbingan rohani islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu, pertama kondisi resiliensi lansia di RPSBM Kota Pekalongan berbeda-beda dilihat dari komponen regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri dan reaching out. Kedua, pelaksanaan bimbingan rohani islam dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, metode menirukan, metode praktek, dan metode menakut-nakuti jamaah sebagai rujukannya, dilaksanakan setiap hari senin dan kamis. Dari ke empat lansia 3 lansia dengan resiliensi yang bagus dan 1 lansia menunjukkan bahwa beberapa komponen resiliensi menunjukkan hasil yang buruk. Bimbingan rohani islam dapat mengembangkan resiliensi pada lansia.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim…

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENINGKATKAN RESILIENSI LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN". Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos). Skripsi ini mengulas tentang kondisi resiliensi lansia di rpsbm kota pekalongan dan pelaksanaan konseling spiriual dalam mengembangkan resiliensi lansia di rpsbm kota pekalongan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Dr, Amat Zuhri. M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan kepada kami demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd yang telah menjadi dosen wali yang telah membimbing dari awal semester.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya Dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada kami.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan akses agar kami dapat melakukan penelitian ini.
8. Ibu Zamronah selaku pembimbing spiritual yang telah memberi infomasi kepada penulis.
9. Seluruh pengurus RPSBM Kota Pekalongan yang telah memberi fasilitas dan informasi kepada penulis.
10. Lansia RPSBM Kota Pekalongan yang telah menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

    Akhir kata, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua, aamiin ya robbal alaamiin. Pekalongan, 15 Juli 2024 Penulis Afidatul Mahila Agustin NIM. 3517062

DAFTAR ISI

JUDUL **1**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **x**
MOTO ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Peneltian 5
E. Tinjauan Pustaka 5
F. Metode Penelitian 14
G. Sistematika Penulisan Skripsi 18
BAB II **19**
BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN RESILIENSI LANSIA **19**
A. Bimbingan Rohani Islam ..... **19.**
B. Resiliensi Lansia 30
BAB III **38**
BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI PADA LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN **38**
A. Gambaran umum RPSBM Kota Pekalongan 38
B. Kondisi Lansia di RPSBM Kota Pekalongan 48
C. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Resiliensi Lansia Di RPSBM Kota Pekalongan 55
BAB IV **62**
PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN **62**
A. Kondisi Resiliensi Lansia di RPSBM Kota Pekalongan 62
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Resiliensi Lansia Di RPSBM Kota Pekalongan 69
BAB V **76**
PENUTUP **76**

A. Kesimpulan 76
B. Saran..... 77
DAFTAR PUSTAKA..... 78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 82
IDENTITAS DIRI..... 82

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) berperan untuk memberikan tempat singgah perlindungan kepada masyarakat yang menghadapi permasalahan sosial, semacam anak yang berada di jalanan, orang yang terlantar, serta orang mengalami kendala jiwa, supaya masyarakat yang hadapi permasalahan sosial bisa berkembang secara normal. RPSBM diibaratkan sebagai suatu keluarga dimana pekerja sosial berperan selaku orangtua ataupun kerabat buat masyarakat binaan yang hadapi permasalahan sosial. Dalam suatu keluarga, ikatan yang terjalin bersifat informal, dimana satu sama lain wajib saling mengasihi serta mencermati kesusahan. Selaku orangtua, para pekerja sosial wajib dapat membimbing warga binaan RPSBM kearah perilaku yang sesuai dengan norma.[1]

Dinas Sosial Kota Pekalongan mendirikan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis masyarakat atau yang disingkat dengan RPSBM. Melalui lembaga ini masyarakat ikut serta dalam melindungi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS). Yang di tangani PMKS dilembaga ini adalah penanganan terkait lansia. Lansia yang berada di RPSBM ini adalah mereka yang tidak memiliki keluarga atau memiliki keluarga tetapi tidak diurusi oleh keluarganya.

[1] Syafrizal Munir, Kepala (RPSBM) kota pekalongan, Wawancara Pribadi, 13 Januari 2021

Menurut Darmojo dan Martono dalam jurnal Nursing News, tidak semua lansia dapat menikmati hari tuanya bersama keluarga karena sebab tertentu.[2]Demikian pula yang terjadi di RPSBM Kota Pekalongan. Keluarga yang seharusnya menjadi sandaran ketika memasuki usia lanjut justru tidak ada, sehingga lansia harus menyesuaikan diri dengan kehidupan di RPSBM Kota Pekalongan ini.

Resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk meminimalisir dampak buruk yang ditimbulkan dari situasi yang tidak menguntungkan atau mengubah situasi yang menyulitkan menjadi hal yang biasa saja.[3] Kemampuan resilien yang dimiliki oleh lansia harus dipelihara dan harus diasah. Sebagaimana menurut Reivich dan Shatte yang menyebutkan bahwa individu yang resilien memiliki aspek-aspek seperti regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, empati, analisis kausal, efikasi diri, dan reaching out.

Adapun masa lanjut usia akan mengalami berbagai kemunduran, dimana tubuh akan berubah secara biologis, hal ini juga ditandai dengan fisik menurun, pendengaran dan penglihatan berkurang yang disertai gangguan mental lainya termasuk gangguan obsesif, kecemasan, hilangnya relasi social dan pekerjaan.[4]Perubahan tersebut berimplikasi pada kondisi psikologis lansia.[5]

---

[2] Imam Munandar, dkk, "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kesepian Pada Lansia yang Ditinggal Pasangan di Desa Mensere" (Malang: *Nursing News*, Vol. 2, No. II, 2017),hlm. 450.

[3]Pragholapati Andria. "Resiliensi Pada Lansia", 2020. Vol. 02. No. 01 hlm. 1-8

[4]Desmit. *Psikologi Perkembangan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), hlm.228

[5]Yustinus Semiun. *Kesehatan Mental* ,(Yogyakarta : Kanisius,2006), hlm.306

Pelaksanaan bimbingan rohani islam di RPSBM Kota Pekalongan berupa materi-materi ajaran agama islam dengan tujuan membentuk perilaku keagamaan bagi warga binaan untuk tercapainya kebahagiaan dunia maupun akhirat. Dalam penerapan bimbingan rohani islam ini terdapat pembimbing rohani yang bertugas untuk mengajarkan warga binaan mengenai ajaran islam dan menjadi pribadi yang lebih taat.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap pembimbing rohani di RPSBM Kota Pekalongan, rata-rata lansia di RPSBM ini sudah menunjukkan sikap resilien. Tetapi ada beberapa lansia yang kurang bisa mengontrol emosi, hal ini ditunjukkan dengan mudah marahnya lansia dengan hal-hal yang sepele. Kemudian rendahnya sikap optimisme lansia, hal ini terlihat dari sikap lansia yang mudah menyerah dalam melaksanakan sesuatu. Adapun lansia yang masuk ke RPSBM memiliki latar belakang yang berbeda, ada yang dimasukkan oleh pihak keluarganya sendiri, lansia terlantar yang kena garukan satpol pp maupun lansia yang menyerahkan dirinya sendiri. Jumlah lansia terlantar di RPSBM Kota Pekalongan berjumlah 21 orang, 4 laki-laki dan 17 perempuan.[6]Dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam di RPSBM Kota Pekalongan ini dilakukan oleh pembimbing rohani dengan metode ceramah, metode menirukan, metode praktek, dan metode menakut-nakuti lansia. Bimbingan rohani islam ini dapat membantu lansia dalam mengembangkan sikap resilien, kekuatan dan keyakinan yang pada

[6] Tyo, pembinbing rohani, wawancara pribadi, Kuripan 7 Desember 2021, pukul 12.30

dasarnya lansia di RPSBM ini sudah menyadari akan pentingnya mendekatkan diri pada Tuhannya.[7]

Menurut Ali Hasan pengalaman batin mempengaruhi tenang hati, lebih bersyukur dan ikhlas. Dengan hati tenang, lansia bisa mempunyai kemampuan untuk mengontrol diri, mengatur emosi, optimis, serta memiliki rasa empati terhadap lansia lainnya.[8]

Dengan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti memilih mengadakan penelitian dengan judul "**Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Resiliensi Lansia Di RPSBM Kota Pekalongan"**

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Resiliensi lansia di RPSBM Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan resiliensi pada lansia di RPSBM Kota Pekalongan?

c. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Resiliensii lansia di RPSBM Kota Pekalongan.
2. Mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan resiliensi pada lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

---

[7]. St. Rahmah, " Pendekatan Konseling Spiritual Pada Lanjut Usia(lansia)", Jurnal Al-Hiwar, 2015. Vol 03, No.5 hlm. 39-42.

[8]Lili Khoirunnisa, "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta", Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2017. Vol. XIV. No. 1 hlm. 4-18.

d. Manfaat Peneltian

1. Manfaat Teoretik

   Dalam penelitian penulis mengharapkan bisa membagi manfaat untuk perkembangan ilmu yang berhubungan dengan bimbingan rohani islam dalam mengembangkan resiliensi pada lansia.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

   a. Bagi peneliti, hasil dari penelitan ini diharapkan mampu menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan resiliensi lansia.

   b. Bagi peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu rujukan awal bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan bimbingan rohani islam pada resiliensi lansia.

e. Tinjauan Pustaka

a. Bimbingan Rohani

Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa bimbingan ialah prosedur pemberian bantuan agar bisa mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki untuk bisa mengenal diri sendiri dan membantu untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupannya yang nantinya dapat menentukan jalan hidup dan bertanggung

jawab sepenuhnya terhadap diri sendiri tanpa adanya ketergantungan kepada pihak lain.[9]

Menurut Toto Tasmara, rohani berawal dari kata ruh yang berarti fitrah manusia yang menjadi berbeda dengan binatang, kekuatan yang melangit serta bertanggungjawab.[10]

Adapun kata Islam dapat ditinjau berdasarkan etimologi berasal dari istilah "*salima*" yang artinya "selamat, da,ai, santosa." Sebaliknya secara terminologi, Islam ialah agama Allah SWT yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran yang sudah diwahyukan kepada para Rosul-Nya.[11]

Bimbingan rohani Islam yaitu pelaksanaan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu dalam menghadapi permasalahan kehoranian dengan cara memotivasi baik secara lahiriah ataupun batiniah untuk penguatan mental spiritual dengan kekuatan iman serta taqwa supaya bisa memperoleh kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Kegiatan bimbingan rohani Islam bisa berupa pemberian informasi, motivasi, pengetahuan mengenai keagamaan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah kerohanian dengan syariat Islam.

---

[9] Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal.66

[10] Toto Kasmara, *Keseahteraan Ruhaniah (Transcedental Intelligence)*, (Jakarta: GIP, 2001), Cet. Ke-2, hal.55

[11] Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press, 1979), Jilid I, Hal.24

Tujuan dari bimbingan rohani Islam yaitu untuk memberikan penguatan diri bagi individu untuk senantiasa berikhtiyar dan selalu berdoa agar mampu menghadapi segala permasalahan dalam kehidupannya serta berserah diri kepada Allah SWT, sebab hanya Allah sang Maha pemberi segala pertolongan dalam segala kesullitan.

b. Resiliensi

Resiliensi adalah sebuah emosi positif, yakni ketika seorang memiliki energy positif, maka akan bisa menghadapi kejadian penh tekanan dan memiliki kemampuan untuk menurunkan dampak yang bisa menyusahkan diri sendiri. Hal ini disebabkan kehidupan seseorang selalu dipenuhi dengan kejadian yang tidak mengenakkan. Menurut Grotberg, setiap individu memiliki kualitas resiliensi yang berbeda, hal ini dapat ditentukan berdasarkan umur, pertumbuhan, intensitas individu dalam mengatasi kondisi yang tidak menguntungkan, dan besarnya dukungan sosial dalam membentuk sikap resilien pada individu.[12]

[12]Pragholapati Andria, "Resiliensi Pada Lansia", 2020. Vol. 02. No. 01, hlm. 1-8.

Menurut Revich dan Shatte ada 7 komponen resiliensi yaitu:

1) Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur emosi agar tanang walaupun dalam kondisi terpuruk. Seseorang yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial disebabkan karena kurangnya kemampuan dalam mengatur emosi dan sebaliknya, individu yang mudah berinteraksi dengan lingkungan social.

2) Pengendalian Impuls

Pengendalian impuls ialah kemampuan seseorang dalam mengontrol dorongan dari dirinya sendiri dan bisa berfikir positif dan tetap dijalan yang benar. Hal ini dapat dilihat apabila individu yang mudah terbakar emosi jika dihadapkan dengan berbagai tekanan ketika berhadapan dengan berbagai dorongan bisanya mempunyai kemampuan pengendalian impuls yang rendah.

3) Optimisme

Optimisme adalah kemampuan seseorang agar yakin dan percaya bajwa semua hal lebih baik, penuh semangat tapi realistis. Seseorang dengan optimisme tinggi

menunjukkan bahwa ia percaya akan kemampuan dirinya sendiri untuk mengatasi kesulitan yang terjadi.

4) *Casual Analysis* (analisis kausal)

Analisi kausal merujuk pada kemampuan seseorang dalam menganalisa masalah serta penyebab terjadinya. Seseorang sering mengulangi kesalahan yang sama biasanya tidak mampu mengidentifikasi sebab akibat dari permasalahan yang dihadapi dan paham perasaan orang lain.

5) *Emphaty* (empati)

Empati berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melihat kondisi emosional orang lain.

6) Efikasi Diri

Efikasi diri ialah kemampuan seseorang dalam menyakini serta percaya diri dalam menangani masalah dan akan berhasil.

7) *Reaching Out* (pencapaian)

Reaching out merujuk pada peningkatan hal positif seseorang dalam dirinya saat menghadapi ketakutan atau hal yang mengancam dirinya sendiri.[13]

[13] Wiwit Widyowati, "*Resiliensi Pada Lansia Yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya"*, Skripsi, (Surakarta: UMS, 2013).

1. Penelitian yang relevan

   a. Skripsi oleh Larasati Nindya Lestari tahun 2021 yang berjudul "Layanan Konseling Spiritual Dengan Terapi Zikir Untuk Mengatasi Stress Pada Istri Di Masa Pandemi (Studi di Kelurahan Kelapa Dua Tanggerang)". Penelitian ini menunjukan bahwa melalui konseling spiritual dengan terapi zikir dapat mengatasi stress pada istri di masa pandemiyang dapat mengajak manusia agar menyadari bahwa mati, sakit, rezeki dan lainya sudah ada yang mengatur dan dapat mengajak manusia untuk menyerahkan segala urusan kepada Allah. Skripsi ini memiliki tujuan guna tau mengenai proses konseling spiritual dengan terapi zikir untuk mengatasi stress pada istri di masa pandemi di kelurahan kelapa dua tanggerang.[14] Persamaan dari penelitian ini terdapat pada pemberian konseling spiritual dengan terapi dzikir. Namun perbedaannya terdapat pada objek yang diberikan bimbingannya, karena pada penelitian ini diberikan untuk para istri, sedangkan yang diteliti dalam skipsi ini yaitu seorang lansia.

   b. Skripsi oleh Ismatun Khasanah pada tahun 2015 yang berjudul: "Pengaruh Melakukan Dzikir Asmaul Husna Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Anak Panti Asuhan Darussalam Mranggen Demak". Hasil penelitian ini menyatakan adanya perbedaan sebelum maupun setalah adanya dzikir Asmaul

[14] Larasati Nindya Lestari, "*Layanan Konseling Spiritual Dengan Terapi Dzikir Untuk Mengatasi Stres Pada Isstri Di Masa Pandemi Di Kelurahan Kelapa Dua Tanggerang"*, Skripsi, (Banten: UIN SMH Banten, 2021).

Husna untuk anak Panti Asuhan Darussalam Mranggen Demak.[15] Persamaannya terdapat pada pemberian konseling spiritual melalui asmaul husna dalam menghadapi kecemasan individu. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang diberikan bimbingan asmaul husna yaitu pada anak panti sedangkan penelitian ini untuk lansia.

c. Skripsi oleh Ajeng Anggraini pada tahun 2018 yang berjudul: "Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Peningkatan Resiliensi Pada Pasien Stroke". Skripsi ini bertujuan untuk tau pengaruh zikir dalam meningkatkan relisiensi pasien stroke. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara analisis pemberian dzikir tidak bisa memberikan peningkatan pada resiliensi penderita stroke, tetapi secara kualitatif terjadi peningkatan untuk pasien.[16] Persamaannya terdapat pada pemberian terapi dzikir dalam meningkatkan resiliensi pada objeknya. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang diberikan terapi dzikir dalam meningkatkan resiliensi yaitu untuk pasien stroke, sedangkan penelitian ini untuk lansia.

d. Skripsi oleh "Wiwit Widyowati pada tahun 2013 yang berjudul Resiliensi Pada Lansia Yang Di Tinggal Mati Pasangan Hidupnya". Penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi emosi, optimisme, Efikasi diri, empati, kemampuan menganalisa masalah,

---

[15] Ismatun Khasanah, "*Pengaruh Melakukan Dzikir Asmaul Husna Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Anak Panti Asuhan Darussalam Mranggen Demak"*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015).

[16] Ajeng Anggraini, "*Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Peningkatan Resiliensi Pada Pasien Stroke"*, Skripsi, *(*Yogyakarta: UII Yogyakarta, 2018).

kontrol terhadap impuls, dan pencapaian dapat membangun perilaku resilien pada lansia. Support dari keluarga dan teman menjadi sumber pembentuk perilaku yang beras dari diri.[17] Persamaannya terdapat pada resiliensi yang dimiliki oleh objek penelitian yaitu lansia. Sedangkan perbedaannya terdapat pada penelitian ini diberikan konseling spiritual berupa dzikir asmaul husna.

2. Kerangka berpikir

Kerangka pemikiran bisa dikatakan sebuah gambaran yang menjelaskan secara garis besar alur berjalanya sebuah penelitian, pada tahap ini gambaran berfikir dijelaskan hubungan antara variable satu dengan variable lainya.[18]

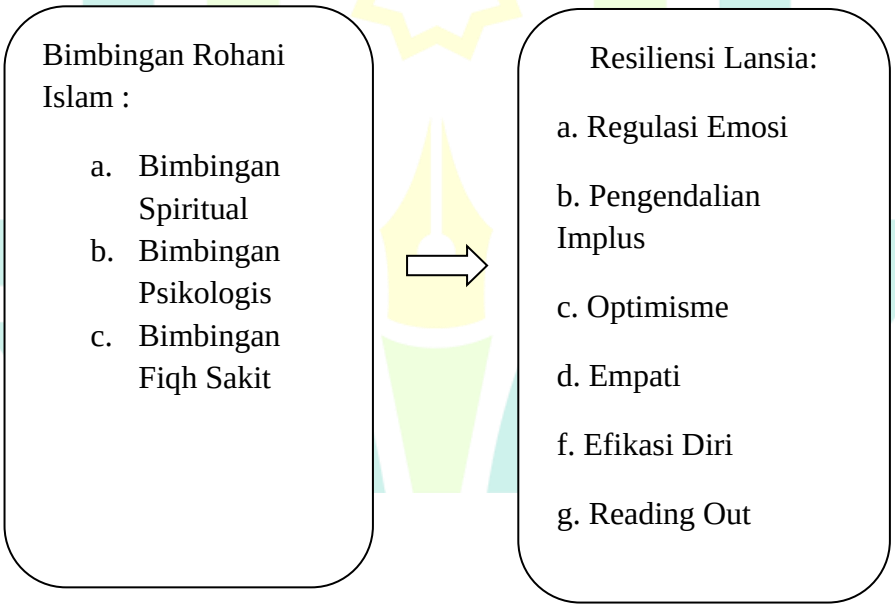

[17]Wiwit Widyowati, *"Resiliensi Pada Lansia Yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya"*, Skripsi, (Surakarta: UMS, 2013).

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145.

Lansia di RPSBM Kota Pekalongan berasal dari latar belakang yang berbeda, rata-rata lansia terlantar yang sudah tidak memiliki keluarga maupun masih memiliki keluarga, dan lansia terlantar yang menyerahkan sendiri ke rpsbm. Dengan perbedaan tersebut pastinya lansia banyak memiliki tekanan atau stress karena jauh dari keluarganya dan harus menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baru, lansia cenderung menunjukkan sikap optimism yang rendah. Yakni dengan mudah menyerah dalam melakukan sesuatu dalam menjalani kehidupan. Kemudian lansia kurang bisa mengontrol emosi, mudah marah dengan hal-hal yang sepele. Tidak hanya itu, lansia muda marah jika keinginanya tidak segera dituruti. Dengan adanya bimbingan rohani islam dapat membantu lansia dalam meningkatkan kekuatan dan keyakinan yang menghubungkan dirinya dengan Tuhan dan alam semesta, sehingga menjadi support obat bagi hati, menenangkan fikiran, dan terwujudnya perasaan tentram, damai, bahagia dan dapat mengembangkan sikap resiliensi pada lansia.[19]

[19] Ajeng Anggraini, *"Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Peningkatan Resiliensi Pada Pasien Stroke"*, Skripsi, (Yogyakarta: UII Yogyakarta, 2018).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yakni penelitian untuk meneliti dan menggali data dengan langsung ke lokasi penelitian secara langsung. Data diperoleh dengan mengamati, mencatat, dan mengumpulkan informasi dan data yang didapatkan di lapangan yang berhubungan dengan bimbingan rohani islam dalam mengembangkan resiliensi pada lansia di RPSBM Kota Pekalongan.[20]

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini merupakan metode kualitatif, penelitian kualitatif berupa kutipan data dalam bentuk teks. Metode ini bersifat menggambarkan dan menguraikan sesuatu hal dengan apa adanya yang ada di lokasi penelitian. Baik berupa tulisan, ungkapan maupun tingkah laku yang dapat diobservasi melalui pengamatan, wawancara, serta telaah dokumen.[21] Dalam hal ini yang akan diteliti adalah terkait dengan bimbingan rohani islam dalam mengembangkan resiliensi lansia di RPSBM Kota Pekalongan. Peneliti mendapatkan informasi yang nantinya dianalisa dan dideskripsikan.

---

[20] Ismail Nurudin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 33.

[21] Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif, (*Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 17

3. Sumber Data

   a. Data primer yakni data pokok yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan lansia, pembimbing rohani dan psikolog RPSBM Kota Pekalongan.[22]

4. Data sekunder didapatkan dari beberapa referensi seperti dokumen ataupun data lainya yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam mengembangkan resiliensi lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

5. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data yakni seperti dibawah ini:

a. Wawancara

   Wawancara yaitu pengumpulan informasi menggunakan teknik tanya jawab dengan orang yang bersangkutan.[23] Wawancara ditujukan secara langsung untuk pihak yang berhubungan dengan bimbingan rohani islam dalam mengembangkan resiliensi lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

1. Observasi

   Observasi merupakan pandangan-pandangan dan penulisan-penulisan yang diperoleh secara runtut tentang fenomena-fenomena yang diamati.[24] Peneliti akan melakukan mencari informasi yang

[22] Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisi Data,* (Jakarta: Rajawali Press, 2014)

[23] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 375.

[24] Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm. 119

berkaitan dengan bimbingan rohani islam dalam mengembangkan resiliensi lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni pengambilan dalam proses mengumpulkan data, dari metode ini dapat diperoleh data yang berhubungan dengan persoalan di tempat penelitian yang sedang diteliti sehingga dapat memperoleh informasi yang lengkap untuk melengkapi data yang kurang. Adapun teknik yang dilakukan penulis yaitu dengan menelusuri dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan bimbingan rohani islam dalam mengembangkan resiliensi lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yakni mengumpulkan serta membuat secara runtut data yang didapatkan melalui teknik tanya jawab, catatan saat dilapangan, serta hal-hal lain, jadi mudah untuk dimengerti, dan penemuannya bisa diberikan ke orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bersifat induktif, yakni analisis bersumber dari data yang didapatkan , yang kemudian dikembangkan menjadi asumsi sementara.[25]

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti menyingkat, mengambil perkara yang penting lalu mengutamakan pada perkara yang paling mendasar, dicari temanya dan formatnya dari data yang diperoleh atau kesimpulan penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data, setelah direduksi selanjutnya memasuki tahap penyajian data. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data hasil pengumpulan data dari wawancara, pengamatan ataupun dokumentasi yang telah diolah sehingga bisa dipahami dengan gampang.

c. Tahap Pengambilan Kesimpulan

kesimpulan didasarkan pada analisis dan tinjauan ulang dari hasil temuan di lapangan. Temuan bisa penjelasan atau gambaran objek yang masih samar dan diselidiki jadi akurat, dapat berupa hubungan kasual atau hubunhan interaktif, hipotesis atau teori.

f. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsistem yaitu dengan menyusum penulisan sedemikian rupa. Pada skripsi ini sistematika penulisan terdiri dari 5 bab, Adapun perinciannya dibawah ini:

Bab I. yakni pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, Metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Pada bab ini penulis menjelaskan terkait landasan teori yang berisi teori-teori mengenai variabel penelitian yaitu bimbingan rohani islam dan resiliensi lansia.

Bab III. Menguraikan analisis proses bimbingan rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan.

Bab IV, berisi inti dari pembahasan penelitian, didalamnya dijelaskan bagaimana bimbingan rohani islam bisa mengembangkan resiliensi lansia di RPSBM kota pekalongan. .

Bab V, berupa penutup. Bab ini berisi kesimpulan serta saran untuk pihak yang terkait di dalamnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terkait Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Resiliensi Lansia di RPSBM Kota Pekalongan. Dalam hal ini, adapun beberapa kesimpulan yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Kondisi resiliensi lansia di RPSBM Kota Pekalongan dari beberapa komponen yaitu regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri, dan reaching out. Jika dilihat dari komponen tersebut lansia RK dan JT memiliki resiliensi yang baik. Lansia JN kurang dalam komponen optimisme, empati, reaching out. Lansia AS kurang dalam regulasi emosi, pengendalian impuls, optimism, dan efikasi diri, terdapat perbahan kondisi resiliensi lansia sebelum dan sesudah melakukan bimbingan rohani islam. Perubahan tersebut terjadi pada komponen regulasi emosi dan optimisme.
2. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan reliesnsi pada lansia berupa Bimbingan Spiritual, bimbingan ini membahas mengenai spiritual lansia di RPSBM dan penyampaian materi-materi mengenai materi-materi keagamaan, Bimbingan Psikologis, bimbingan ini membahas mengenai bagaimana kondisi lansia dan cara menangani kondisi mental lansia, Bimbingan Fiqh Sakit, bimbingan ini membahas mengenai hukum ibadah ketika sedang sakit.

B. Saran

Dari hasil penelitian terkait Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Resiliensi Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan. Maka penulis memberikan beberapa saran. Sebagai berikut:

1. Saran untuk penulis atau diri saya, semoga kedepanya saya bisa lebih baik lagi dan teliti, peduli terhadap lansia bahwa kondisi resiliensi lansia harus terus dikembangkan agar kondisi lansia tidak terus menerus terpuruk.
2. Semoga penelitian penulis ini dapat menjadi pilihan bagi penelitian yang akan datang. Dan mahasiswa BPI dapat menjadikan ini sebagai ide-ide yang bisa dikembangkan menjadi inovasi baru.
3. Kepada pihak RPSBM Kota Pekalongan diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan bimbingan rohani ini, baik dari segi sarana dan prasarana.
4. Kepada pembimbing kegiatan bimbingan agama islam, tetap sabar dan semangat dalam memberikan konseling spiritual kepada para lansia di RPSBM. Selain itu, agar lebih menekankan dan memastikan terhadap pemahaman serta penerapan terkait materi-materi yang disampaikan pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. (2017). *Konseling dan Psikoterapi.* Surabaya: Jaudar Press.

Adz-Dzaky, M. Hamdani Bakran. 2004.Konseling dan Psikoterapi Islam. Yogyakarta: Fajar Pustaka,

Amin, Samsul Munir. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

Anshori, Afif. (2003). *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa Solusi Tasawuf Atas Problema Manusia Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arifin, M. 2000. Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama, (Jakarta: PT. Golden Terayan Press)

Bukhori, Baedi. 2005 Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Kehoranian Bagi Perawatan Pasien Rawat Inap, (Semarang: Walisongo)

Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan. Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.

Ezmir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.

Firdaus, Aziz. (2012). *Metode Penelitian.* Tangerang: Jelajah Nusantara. Departemen

H. M. Arifin. (1998). *pedoman pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Cet. Ke -5*. Jakarta: PT Golden Trayon Press.

Hayat, Abdul. (2017). *Bimbingan Konseling Qur'ani Jilid II*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Hendriani, Wiwin. (2019). *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar cet-2*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hurlock, Elizabeth B. (2002). *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Erlangga.

Ja'far. (2016). *Gerbang Tasawuf*. Medan: Perdana Publish.

Jalaludin. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Kasmara, Toto. 1981. *Kesejahteraan Ruhaniah* (Transcedental Intelligence), (Jakarta: GIP,)

Ketut, Dewa. (2000). *Dasar–Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Laksana, Hadi. 1981. *Mutikrida Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Nusa Indah,)

Nasution, Harun. 1979. Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, (Jakarta: UI Press)

Nurudin, Ismail dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Noviza, Neni. 2018. *Bimbingan Rohani Pasien*, (Palembang : Noer Fikri)

Pamungkas, Imam. (2001). *Pedoman Zikir dan Doa Sepanjang Masa*. Jakarta: Cendikia Centra Muslim.

Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Santoso, Agus. *Konseling Spiritual. Buku perkuliahan program S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam*. Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Sunan Ampel.

Semium, Yustinus. (2006). *Kesehatan Mental 1*.Yogyakarta: Kanisius.

Siradj, Shahudi. (2012). *Pengantar Bimbingan & Konseling*. Surabaya: PT. Reyka Petra Media.

Suardiman, Siti Partini. 2011. *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 1982. Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah,(Surabaya: Usaha Nasional,)

Surya, Moh. (1988). *Dasar-Dasar Penyuluhan (Konseling)*. Jakarta Depikbud Dirjen Dikti PPLPTK.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tohari, Musnawar. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: UI Press.

Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Referensi dari Jurnal

Andria, Pragholapati. (2020). Resiliensi Pada Lansia. Bandung: *Jurnal Surya Muda*. Vol. 02. No. 01.

Jannah, Miftakhul. (2020). Dinamika Stress, Coping dan Adaptasi dalam Reseiliensi pada Lansia terhadap Permasalahan Hidup. Nusa Tenggara Barat: *Al-Insan.* Vol. 1. No. 1.

Khoirunnisa, Lili. (2017) Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta. *Jurnal PendidikanAgama Islam*. Vol. XIV. No. 1.

Rahmah, st. (2015). Pendekatan Konseling Spiritual Pada Lanjut Usia. *Jurnal Al-Hiwar*. Vol. 03. No. 5.

Tajiri, Hajir. (2018). "Pendekatan Konseling Spiritual dalam Penyembuhan Pasien Narkoba di Inabah VII Tasikmalaya". Bandung: J*urnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah.* Vol. 18. No.1

Referensi dari Skripsi

Anggraini, Ajeng. (2018). *Skripsi Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Peningkatan Resiliensi Pada Pasien Stroke*. Yogyakarta: UIN. Sunan Kalijaga

Aryanto, Ihsan. 2017. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapiislam, Vol.5 No.3

F Fatchiyah. 2011. *Peran Pembimbing Rohani dalam Memberikan Motivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus*, Skripsi Fatchiyah, Stain Kudusaqih, Ainur Rahim. 2001. Bimbingan dan Konseling dalam Islam, (Yogyakarta: UII Press)

Khasanah, Ismatun. (2015). *Skripsi Pengaruh Melakukan Dzikir Asmaul Husna Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Anak Panti Asuhan Darussalam Mranggen Demak*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Muasyaroh, Dewi Inayatul. (2019). *Skripsi Bimbingan Spiritual Melalui Metode Dzikir Untuk Pecandu Napza Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Islami*. Yogyakarta: IAIN Surakarta.

Nindya Lestari, Larasati. (2021). *Skripsi Layanan Konseling Spiritual Dengan Terapi Dzikir Dalam Mengatasi Stres Pada Istri Di Masa Pandemi Di Kelurahan Kelapa Dua Tanggerang*. Banten: UIN SMH Banten.

Widyowati, Wiwit. (2013). *Skripsi Resiliensi Pada Lansia Yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dokumentasi dan wawancara

AS, diwawancarai oleh Afidatul Mahila Agustin, februari 2022, Lansia di RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan

JN, diwawancarai oleh Afidatul Mahila Agustin, februari 2022, Lansia di RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan

JT, diwawancarai oleh Afidatul Mahila Agustin, februari 2022, Lansia di RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan

RK, diwawancarai oleh Afidatul Mahila Agustin, februari 2022, Lansia di RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan

Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan. 2022. Dokumen Struktur Organisasi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan tahun 2022. Pekalongan

Zamronah, diwawancarai oleh Afidatul Mahila Agustin, februari 2022 konselor Spiritual RPSBM Kota Pekalonan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Afidatul Mahila Agustin
Tempat / tanggal lahir : Pekalongan, 18 Agustus 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sawangan Utara, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Khafidh
Nama Ibu : Eni Maryana
Alamat : Desa Sawangan Utara, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003-2005: TK Kuncup Mekar.
2005-2011 : SD N 01 Sawangan.
2011-2014 : SMP 02 Doro.
2014-2017 : SMA 01 Doro.